

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln dalam Anggito dan Setiawan menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.⁸⁹ Maksudnya penelitian kualitatif adalah proses menemukan sesuatu dengan hasil berupa kata-kata atau gambaran dan bukan berupa angka. Data yang didapatkan berasal dari wawancara catatan laporan, dokumentasi dan lain-lain yang analisisnya mengutamakan pendeskripsian daripada statistik numerik.

Penelitian kualitatif juga dilakukan pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kuncinya. Adapun tujuan dari penelitian ini ditunjukkan untuk memperoleh informasi terkait penerapan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa MIN 14 Blitar. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan yang didapatkan dari berbagai sumber partisipan akan diuraikan secara jelas dan lengkap.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Dimana dalam penelitian studi kasus, peneliti terjun langsung dalam penelitian untuk mengambil data. Studi kasus adalah bagian dari

⁸⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hal. 7.

metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu yang dilakukan secara mendalam dengan melibatkan berbagai pengumpul sumber informasi. Studi kasus ini dapat membantu peneliti untuk mengadakan studi atau penelitian yang mendalam tentang perorangan maupun kelompok, fenomena sosial yang ada mencakup program, organisasi, budaya maupun agama dan lain sebagainya.⁹⁰

Metode studi kasus deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala, fakta, atau realita yang ada dalam bentuk deskripsi. Peneliti dalam penelitian ini bermaksud ingin mengulas secara mendalam mengenai penerapan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa MIN 14 Blitar mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki kedudukan yang sangat penting. Karena kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Miles dalam Anggito dan Johan yang menyatakan bahwa kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah sesuatu yang mutlak. Karena, peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Dengan kehadiran peneliti di lapangan, ada banyak keuntungan yang didapatkan diantaranya: subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti dan peneliti dapat menyesuaikan diri dengan lokasi penelitian.⁹¹

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrument utama dalam pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam hal ini akan melakukan observasi dan wawancara terhadap objek penelitian secara langsung. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapat informasi serta memahami informasi yang diperoleh dengan pasti dan benar-benar nyata

⁹⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hal. 49-50.

⁹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian...*, hal 75.

adanya ketika di lapangan. Peneliti akan mengetahui dengan pasti penerapan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa MIN 14 Blitar. Hal ini dilaksanakan pada kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V MIN 14 Blitar.

Selain itu, penyerahan surat penelitian dilakukan pada tanggal 2 November 2021. Mulai melakukan penelitian pada tanggal 10 November 2021, yang dimulai dengan wawancara Kepala Sekolah MIN 14 Blitar Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd., M.Ag. dilanjut wawancara Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD. selaku guru tematik kelas V Ayyub MIN 14 Blitar. Dilanjut tanggal 11 November 2021 wawancara dilakukan dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru tematik kelas V Yusuf MIN 14 Blitar. Kemudian tanggal 12 November 2021 wawancara dilakukan dengan 3 siswa kelas V MIN 14 Blitar. Pada hari setelahnya peneliti melakukan observasi dan dokumentasi terkait penerapan pembelajaran tematik berbasis daring yang sedang berlangsung. Sampai pada akhirnya peneliti meminta surat selesai melakukan penelitian di madrasah tersebut.

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan perlengkapan seperti buku tulis, paper, dan juga alat tulis seperti bolpoint sebagai alat untuk mencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh dapat memenuhi orisinilitas. Maka dari itu, peneliti dalam hal ini menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas yang sangat tinggi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Lokasi penelitian ini jika ditinjau dari letak geografis objek penelitian berlokasi di MIN 14 Blitar yang beralamatkan

di Jalan Soekarno-Hatta, Dusun Kolomayan, Desa Kolomayan, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Kode pos 66155.⁹²

Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena berdasarkan yang dialami peneliti di madrasah tersebut, peneliti mendapatkan informasi bahwa pembelajaran di MIN 14 Blitar selama pandemi covid-19 ini dilakukan secara daring (dalam jaringan). Di mana pelaksanaan pembelajarannya berbeda dengan pembelajaran sebelumnya, yakni tidak ada tatap muka antara guru dengan siswa. Karena tidak diadakannya tatap muka tersebut, siswa harus bisa belajar mandiri dari rumah tanpa dampingan guru secara langsung. Penerapan pembelajaran tematik berbasis daring di MIN 14 Blitar dapat dikatakan dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa khususnya untuk kelas atas. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Prapti Mahmudah selaku Kepala Sekolah MIN 14 Blitar, berikut ungkapan beliau:

“Untuk kelas atas pembelajaran tematik daring memang dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa mbak, hal ini tertuang pada pembelajaran setiap harinya siswa diminta untuk mencermati dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Setelah itu, siswa diberi tugas dan diminta untuk mengerjakan/mempraktikkan secara individu dari rumah. Kemudian hasil dari pekerjaannya akan di upload pada penilaian di aplikasi *E-learning* madrasah. Karena dapat diketahui rata-rata anak kelas atas sudah pandai mengoperasikan hp dan untuk belajar aplikasi *E-learning* akan sangat mudah mempelajarinya. Namun, untuk kelas bawah menurut saya masih sangat perlu bimbingan orang tua dan guru karena rata-rata anak kelas bawah masih pra TK untuk menyelesaikan tugas-tugas masih sangat butuh dampingan.”⁹³

Berdasarkan alasan yang telah dipaparkan diatas, maka lembaga MIN 14 Blitar dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian berdasarkan kualitas pembelajaran yang dimiliki lembaga tersebut.

⁹² Dokumentasi MIN 14 Blitar Tahun 2021.

⁹³ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd.,M.Ag selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto dalam Mukhtazar, sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁹⁴ Cara yang mudah untuk mengidentifikasi sumber data, dilihat dari subjek dimana data menempel, dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu:⁹⁵

1. *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis. *Person* ini merupakan sumber data yang berupa orang. Dalam hal ini yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V MIN 14 Blitar.
2. *Place* adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak. Dengan sumber data ini, dapat memberikan gambaran situasi dan kondisi terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian. *Place* ini merupakan sumber data yang berupa tempat. Adapun yang termasuk dalam sumber data ini adalah MIN 14 Blitar.
3. *Paper* adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data dokumentasi peneliti adalah foto-foto yang mendukung kegiatan pembelajaran, serta data lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data *paper* dalam penelitian ini adalah RKM (Rencana Kegiatan Mengajar), data siswa dan guru, dan dokumentasi pembelajaran tematik berbasis daring, misalnya silabus dan RPP.

Sedangkan dilihat dari sumbernya, sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁹⁶ Sumber data

63.

⁹⁴ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hal.

⁹⁵ *Ibid.*, hal. 65-66.

⁹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 132.

primer yang diambil peneliti dalam penelitiannya ini adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti terjun langsung ke lokasi guna mendapatkan data yang konkrit yang sesuai dengan masalah yang diangkat. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini antara lain:

- b) Wawancara kepada Kepala Sekolah MIN 14 Blitar
 - Nama : Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd., M.Ag.
 - Jabatan : Kepala Madrasah
 - Waktu : 10 November 2021 pukul 10:00 WIB - selesai
- c) Wawancara kepada Guru Tematik Kelas V MIN 14 Blitar
 - Nama : Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD.
 - Jabatan : Guru Tematik/Wali Kelas V Ayyub
 - Waktu : 10 November 2021 pukul 12:30 WIB - selesai
- d) Wawancara kepada Guru Tematik Kelas V MIN 14 Blitar
 - Nama : Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I
 - Jabatan : Guru Tematik/Wali Kelas V Yusuf
 - Waktu : 11 November 2021 pukul 11:00 WIB - selesai
- e) Wawancara kepada siswa Kelas V MIN 14 Blitar
 - Nama : Diva Amira Fajarita
 - Jabatan : Siswa Kelas V Yusuf
 - Waktu : 12 November 2021 pukul 09:30 WIB - selesai
- f) Wawancara kepada siswa Kelas V MIN 14 Blitar
 - Nama : Muhammad Rifqi Ardiansyah
 - Jabatan : Siswa Kelas V Ayyub
 - Waktu : 12 November 2021 pukul 10:00 WIB - selesai
- g) Wawancara kepada siswa Kelas V MIN 14 Blitar
 - Nama : Ahmad Idham Khaliq Aidil Fitrianda
 - Jabatan : Siswa Kelas V Yusuf
 - Waktu : 12 November 2021 pukul 10:30 WIB - selesai

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.⁹⁷ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diambil baik dari buku, dokumen, arsip, dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data tersebut diharapkan dapat memberikan deskripsi tentang penerapan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa MIN 14 Blitar. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini, antara lain:

- a) Dokumen profil sekolah MIN 14 Blitar
- b) Dokumen visi dan misi MIN 14 Blitar
- c) Dokumen perangkat pembelajaran mata pelajaran tematik kelas V
- d) Dokumen sarana dan prasarana pembelajaran di MIN 14 Blitar
- e) Data guru dan siswa di MIN 14 Blitar

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang disampaikan informan secara langsung, yaitu Kepala Madrasah, guru tematik kelas V dan siswa kelas V MIN 14 Blitar. Penelitian ini dilakukan secara terbuka yang secara langsung peneliti hadir di lapangan dengan bantuan orang lain untuk membantu mendokumentasikan dokumen serta bukti-bukti yang dianggap penting selama berada dalam ruang lingkup penelitian hingga sumber data yang dibutuhkan peneliti terkumpul.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari tahapan ini adalah mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁹⁸ Teknik pengumpulan data ini merupakan tahap yang harus dilalui peneliti agar peneliti dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya melalui data-data yang telah dia

⁹⁷ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 168.

⁹⁸ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 158.

dapat. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menggali informasi terkait pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa, dilanjutkan observasi untuk mengamati situasi saat pembelajaran tematik berbasis daring berlangsung, dan dokumentasi untuk melengkapi dan mendukung data yang belum didapatkan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁹⁹ Wawancara dilakukan dengan melakukan dialog atau percakapan langsung antara peneliti dengan orang yang diwawancara atau narasumber sesuai dengan topik penelitian. Wawancara merupakan alat vital dalam pengumpulan data penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti menggali data atau informasi yang beragam dari para responden dalam berbagai konteks penelitian.¹⁰⁰ Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan percakapan atau suatu pertemuan tatap muka yang dilakukan peneliti dengan informan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini dilakukan peneliti dengan menggunakan alat bantu perekam agar tidak ada hasil-hasil penelitian yang terlewat. Peneliti juga menggunakan alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara secara inti.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara bertatap muka secara langsung dengan informan agar mendapat data lengkap dan

⁹⁹ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), hal. 8.

¹⁰⁰ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 84.

mendalam.¹⁰¹ Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi dalam kurung berulang-ulang secara intensif. Dengan jenis wawancara ini peneliti berharap mampu mengungkapkan terkait penerapan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa MIN 14 Blitar. Yang akan menjadi informan pada penelitian ini diantaranya:

- 1) Kepala Sekolah MIN 14 Blitar
- 2) Guru Tematik Kelas V
- 3) Siswa kelas V

b. Observasi Partisipan

Observasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data. Observasi atau pengamatan berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.¹⁰² Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian MIN 14 Blitar, sehingga akan didapatkan data secara nyata yang nantinya menguatkan data yang telah diperoleh dalam penulisan laporan.

Dengan metode observasi ini, peneliti ingin memperoleh data terkait penerapan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Dengan ini, maka peneliti harus hadir di lokasi penelitian MIN 14 Blitar guna memperoleh data yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto dalam Warsah dokumentasi adalah suatu bentuk mencari data mengenai hal-hal atau variasi penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.¹⁰³ Dokumen yang diperlukan dalam penelitian

¹⁰¹ Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), hal. 70.

¹⁰² J.R. Raco, *Metode Penelitian...*, hal. 112.

¹⁰³ Idi Warsah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga: Studi Psikologis dan Sosiologis Masyarakat Multi Agama Desa Suro Bali*, (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2020), hal. 48.

kualitatif ini adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian yang dibutuhkan untuk melengkapi data.¹⁰⁴

Dengan teknik dokumentasi, peneliti ingin mengambil data berupa foto-foto kegiatan penelitian. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang mana sumber tertulis tersebut diperoleh dari pihak sekolah yang nantinya akan digunakan peneliti untuk keperluan analisis data. Dokumentasi sumber tertulis dalam penelitian ini meliputi: profil MIN 14 Blitar, visi dan misi, data sarana dan prasarana, jumlah status guru, siswa dan perangkat pembelajaran. Berikut ini tabel mengenai dokumen yang diteliti dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Dokumen dan manfaat dokumen dalam penelitian

No.	Dokumen	Manfaat
1.	Profil Madrasah	Untuk mengetahui sejarah berdirinya sekolah
2.	Visi dan Misi Madrasah	Untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai oleh madrasah dan langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan
3.	Data Sarana dan Prasarana	Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring
4.	Daftar Tenaga Kependidikan	Untuk mengetahui keadaan tenaga kependidikan yang ada di madrasah
5.	Perangkat Pembelajaran	Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring

¹⁰⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), hal. 74.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu sekali.¹⁰⁵ Berdasarkan uraian diatas, analisa data merupakan proses paling penting dalam penelitian di mana peneliti akan memproses data-data yang telah diperoleh dari teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya data-data tersebut disusun ke dalam kategori dan dijabarkan, serta nantinya akan ditarik kesimpulan agar mempermudah pemahaman peneliti sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Endang mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *reduction data*, *display data*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁰⁶

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.¹⁰⁷ Ini berarti reduksi data adalah tahapan awal peneliti dalam analisis data untuk mulai mengelompokkan data-data yang didapat dari teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam kategori, konsep atau tema tertentu.

Pada tahap ini, peneliti merangkum, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti dalam penelitian ini menganalisis data-data yang diperoleh di MIN 14 Blitar. Hal ini

¹⁰⁵ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik...*, hal. 171.

¹⁰⁶ *Ibid.*,

¹⁰⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 408.

dimaksudkan agar nantinya peneliti mudah dalam menyusun atau menyajikan data yang ada pada tahap selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data atau *data display*. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori dari reduksi data.¹⁰⁸ Dengan kata lain, penyajian data ini merupakan proses menampilkan data dari hasil pengolahan.

Dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga kajian data dari sekumpulan informasi sistematis tadi dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Hal tersebut dilakukan agar dapat menguasai data dan memudahkan peneliti untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

c. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam proses analisis data kualitatif ini adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹⁰⁹

Pada tahapan penarikan kesimpulan ini dilakukan oleh peneliti setelah menyajikan data baik dari hasil observasi, wawancara serta

¹⁰⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 57.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 345.

dokumentasi yang didapat dari lapangan dan data-data tersebut telah melalui tahapan reduksi data dan juga *display* data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini harus dilakukan peneliti agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung jawabkan dan teruji ilmiah. Tahapan-tahapan dalam pengecekan keabsahan temuan ini diantaranya:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹¹⁰ Dalam hal ini peneliti kembali meninjau ulang terkait dengan penelitiannya, untuk kemudian ditelaah lagi secara rinci dari awal hingga akhir sampai seluruh faktor yang diamati dapat dipahami secara mudah. Hal ini dilakukan oleh peneliti guna memastikan kevalidan data yang telah diperolehnya.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Moloeng dalam Firdaus dan Fakhry Zamzam bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹¹¹

¹¹⁰ Widi Winarni, *Teori dan Praktik...*, hal. 182.

¹¹¹ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 47.

Adapun untuk mencapai tingkat kepercayaan dan keabsahan data, langkah-langkah dalam melakukan triangulasi data adalah sebagai berikut:¹¹²

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara.
- b. Membandingkan informasi yang diberikan di depan umum dengan informasi yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakan narasumber sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi data merupakan cara untuk mendapatkan data agar terbukti keabsahannya yang didapatkan dari berbagai metode. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berikut adalah penjelasannya:¹¹³

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan membandingkan tingkat keabsahan data dengan berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹¹² *Ibid.*, hal. 109.

¹¹³ Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian...*, hal. 94.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan usaha mengecek keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir kepada rekan-rekan sejawat dalam metode diskusi. Teknik ini digunakan sebagai salah satu bentuk pemeriksaan keabsahan data dengan tujuan: *pertama*, membuat peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran; *kedua*, diskusi dengan teman teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dalam benak peneliti.¹¹⁴

Dapat diuraikan bahwa pemeriksaan teman sejawat ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga mereka secara bersama dengan peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang telah dilakukan.

Nafiatur dalam Fitrah menyatakan jika hal ini dilakukan maka akan memperoleh hasil diantaranya:¹¹⁵

- 1) Menyediakan pandangan kritis
- 2) Mengetes hipotesis kerja (temuan teori substantif)
- 3) Membantu mengembangkan langkah berikutnya
- 4) Melayani sebagai pembanding

¹¹⁴ *Ibid.*, hal. 95.

¹¹⁵ *Ibid.*,

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu dimulai dari tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap analisis data, tahap pengecekan keabsahan data, dan tahap penulisan laporan, berikut penjelasannya:

1. Tahap pra lapangan

Tahap persiapan penelitian ini meliputi hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum terjun melakukan penelitian. Dengan tujuan agar pada saat kegiatan penelitian dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan prosedur yang ada, serta untuk meminimalisir terjadinya kekurangan pada saat penelitian. Persiapan yang dilakukan sebelum penelitian berlangsung diantaranya:

Pertama, penyusunan proposal, dilanjutkan dengan melaksanakan seminar proposal, lalu merevisi bagian proposal yang masih kurang tepat atau terdapat suatu kesalahan.

Kedua, meminta surat permohonan ijin untuk melaksanakan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Ketiga, mengajukan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian kepada pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yakni kepada pihak MIN 14 Blitar.

Keempat, konsultasi dengan guru kelas ataupun pihak berwenang yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Guna mengetahui keadaan dan kondisi yang ada di MIN 14 Blitar.

Kelima, menyusun pedoman wawancara yang nantinya akan digunakan untuk menghimpun data dan informasi yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini mencakup, pengumpulan data-data baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data terkait penerapan pembelajaran

tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa MIN 14 Blitar. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan luangnya waktu dari narasumber penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah segala upaya yang dilakukan berkaitan dengan data dari lapangan yang meliputi mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada oranglain. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu penerapan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa MIN 14 Blitar. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian.

4. Tahap Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap ini dilakukan dengan cara meningkatkan ketekunan, triangulasi, serta pemeriksaan sejawat untuk memperoleh data yang benar-benar valid, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam memahami serta mendalami konteks penelitian yang diteliti.

5. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari semua tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan cara membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan, pengurusan kelengkapan